

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Judul Perancangan**

Perancangan *Bandung Korean Hallyu Cultural Centre*.

### **1.2 Latar Belakang**

Fenomena Hallyu (gelombang Korea) telah menjadi salah satu gerakan budaya yang paling signifikan dan berpengaruh di dunia saat ini. Hallyu merujuk pada ekspor budaya Korea, termasuk musik K-pop, drama Korea, film, makanan, dan gaya hidup yang semakin populer di seluruh dunia. Sejak awal tahun 2000-an, Hallyu telah mendunia dan memikat jutaan penggemar di berbagai belahan dunia.

Indonesia, sebagai salah satu negara yang terpapar secara intensif dengan fenomena Hallyu, telah menjadi pusat bagi komunitas penggemar Korea yang semakin besar. Bandung, sebagai salah satu kota terbesar dan paling beragam budaya di Indonesia, juga telah menjadi rumah bagi ribuan penggemar K-pop, pecinta drama Korea, dan mereka yang tertarik pada budaya Korea secara keseluruhan.

Dengan melihat fenomena Hallyu yang berkembang pesat dan semakin banyaknya penggemar di Bandung, Pemerintah Kota Bandung telah merencanakan pendirian Bandung Korean Hallyu Cultural Centre. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah:

- 1) Pengembangan Budaya: Mendorong pemahaman dan apresiasi terhadap budaya Korea di kalangan masyarakat Bandung, yang akan mempromosikan keragaman budaya dan interaksi antarbudaya.
- 2) Pendidikan dan Pembelajaran: Menyediakan sumber daya pendidikan tentang budaya Korea, bahasa Korea, dan seni yang terkait dengan Hallyu, sehingga

membantu meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat.

- 3) Hiburan dan Rekreasi: Menyelenggarakan acara-acara, pertunjukan, dan kegiatan yang berhubungan dengan Hallyu untuk menghibur masyarakat dan memfasilitasi pertemuan sosial.
- 4) Promosi Pariwisata: Menjadi atraksi wisata yang menarik bagi penggemar Hallyu dari dalam dan luar negeri, dengan demikian memberikan dampak positif pada industri pariwisata kota Bandung.

### **1.3 Maksud & Tujuan**

#### 1.3.1 Maksud

Bandung Korean Hallyu Cultural Centre dibangun dengan maksud untuk meningkatkan hubungan antara Kota Bandung dengan Korea melalui seni budaya dan hiburan. Serta mewujudkan pertukaran budaya. Dengan adanya Bandung Korean Hallyu Cultural Centre juga dapat menjadi tempat berkumpul bagi para Komunitas penggemar Korean Hallyu, serta menyediakan berbagai program kegiatan dan kesempatan untuk belajar tentang budaya Korea.

#### 1.3.2 Tujuan

- a. Mempererat hubungan antara Indonesia khususnya Kota Bandung dengan Korea melalui budaya, seni, dan hiburan.
- b. Meningkatkan pemahaman dan toleransi antara berbagai budaya, serta memperkuat hubungan diplomasi antara Korea dan negara-negara lain.

- c. Menjadi pusat kegiatan dan penyaluran bakat anak muda di Kota Bandung dalam industri Hiburan melalui “Korean Hallyu”.

#### **1.4 Masalah dan Potensi Perancangan**

Pemasalahan yang dapat mempengaruhi perancangan, yaitu:

- 1) Belum tersedianya pemberian prasarana untuk memberi peluang mengembangkan bakat dalam aktivitas budaya Korean Hallyu.
- 2) Kurang adanya dorongan untuk eksperimen dalam karya seni yang bertujuan membina daya kreatifitas.

Sedangkan potensi dari perancangan ini adalah:

- 1) Memperkuat hubungan Indonesia dan Korea serta menjalin kerja sama kedua negara yang lebih baik di segala bidang.
- 2) Mendorong hubungan bilateral melalui pertukaran budaya yang dilakukan oleh pemerintah dan Lembaga swadaya masyarakat sehingga menciptakan landasan yang kokoh bagi kerja sama Korea dengan negara-negara tersebut.
- 3) Potensi sebagai sarana dua negara dan masyarakat untuk melakukan kolaborasi dalam bidang kreatif sehingga diharapkan dapat meningkatkan perkembangan dua budaya

#### **1.5 Pendekatan**

Selain pendekatan terhadap perilaku pengunjung adapun pendekatan untuk memecahan masalah perencanaan dilakukan dengan berbagai cara seperti:

- 1) Studi literatur untuk meninjau masalah dan menyelesaikannya berdasarkan referensi yang berkaitan dengan perancangan.

- 2) Studi banding dengan tujuan untuk mengetahui fasilitas, fungsi dan sifat bangunan sejenis.
- 3) Studi lapangan terhadap lahan proyek dengan mempertimbangkan potensi dan kekurangan tapak dan hubungan tapak dengan lingkungan sekitar
- 4) Menerapkan ketentuan dan juga regulasi untuk di jadikan sebagai standar perancangan mengenai Bandung Korean Hallyu Cultural Centre.

## **1.6 Lingkup atau Batasan**

### 1.6.1 Lingkup

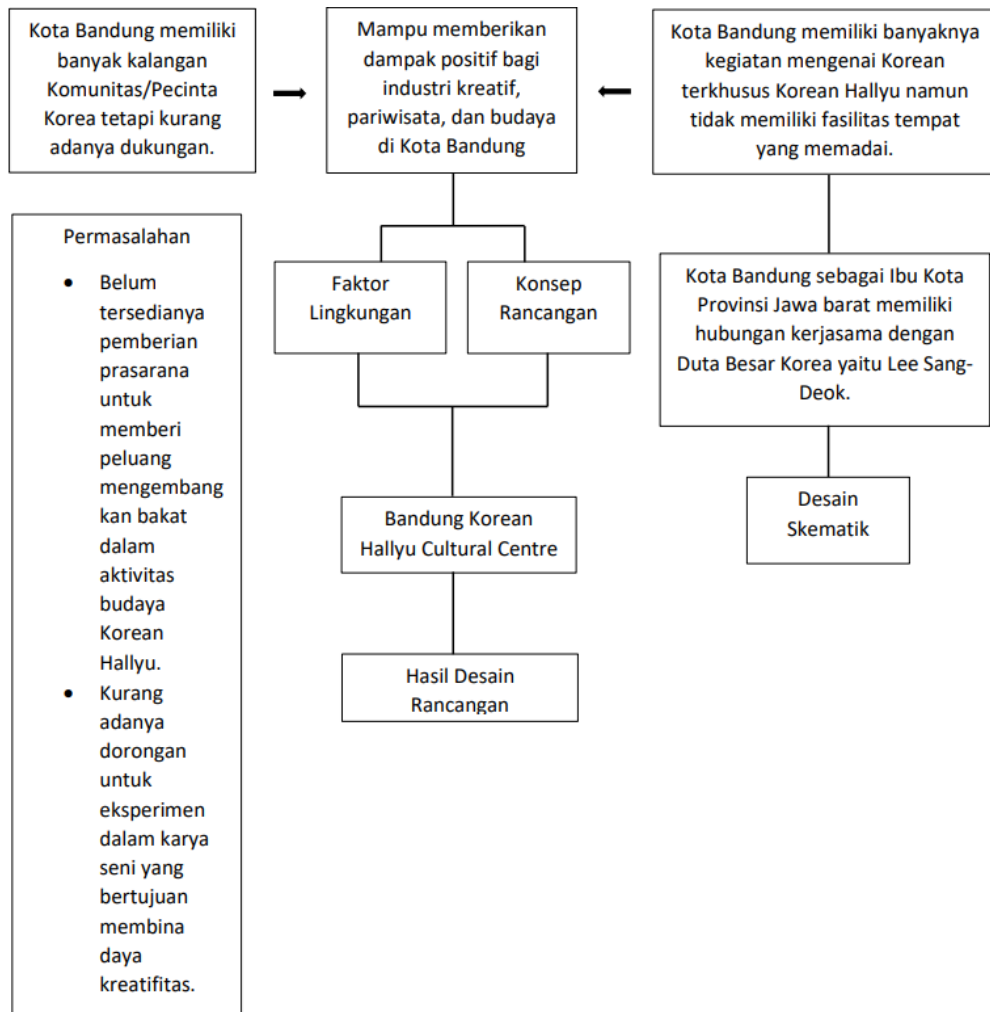
- a. Perancangan terletak di Jalan Ir. H Juanda No.93, Kota Bandung
- b. Perancangan merupakan bangunan yang fungsi sebagai bangunan pusat budaya dan komersil.
- c. Perancangan didasari dengan pendekatan tema *Fusion Culture*

### 1.6.2 Batasan

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas akan sangati luasi, untuk itu diperlukan batasan masalah, adalah sebagai berikut:

- a. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas akan sangati luasi, untuk itu diperlukan batasan masalah, adalah sebagai berikut:
- b. Bandung Korean Hallyu Cultural Center diperuntukan bagi Keberlanjutan Hubungan Diplomasi Kota Bandung dengan Negara Korea dan sekaligus untuk Komunitas Korean Hallyu yang berada di Kota Bandung
- c. Bandung Korean Hallyu Cultural Center terdiri dari kegiatan fasilitas kegiatan seni, komersil dan edukasi, Bandung Korean Hallyu Cultural Center diperuntukan bagi semua usia.

## 1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.8 Sistematika Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dan tujuan dari perancangan *Autism Fusion Culture*.

### BAB0II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori dalam literatur terkait topik rancangan.

### BAB0III ELABORASI TEMA

Bab ini membahas konteks elaborasi tema dan konsep yang diterapkan dan penjelasan terkait interpretasi tema yang dipilih.

### BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi analisis terhadap objek studi banding berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

### BAB V KONSEP DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi pembahasan menyangkut gambaran ide rancangan dan skema desain.

### BAB0VI HASIL RANCANGAN

Bab ini membahas produk-produk perancangan berupa gambar kerja dan 3D berdasarkan tema dan konsep yang teridentifikasi.

### BAB VII Kesimpulan

Bab ini membahas temuan-temuan tersebut terkait produk hasil rancangan yang dibuat berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.